

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap serta menguraikan fenomena relasi dan resistensi terhadap kekuasaan yang terjadi dalam kumpulan cerpen *Kapten Hanya Ingin Ke Dili* (2023) karya Felix K. Nesi. Oleh karena itu, penelitian ini akan menelusuri (1) bentuk-bentuk relasi kekuasaan dan (2) bentuk-bentuk resistensi kekuasaan. Teori mengenai kekuasaan dari Michel Foucault dan teori analisis resistensi kekuasaan milik Mikael Baaz, dkk. akan digunakan untuk menganalisis data-data yang ditemukan. Pengumpulan data dilakukan secara kualitatif dengan cara membaca objek material untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan data, kemudian disusul dengan analisis. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan dua hal. *Pertama*, kekuasaan dapat beraksi melalui tubuh maupun pikiran manusia dan dapat disebarkan melalui berbagai media dan institusi masyarakat. Agama, budaya, dan negara adalah beberapa contoh media penyebaran kuasa yang terekam di dalam kumpulan cerpen *Kapten Hanya Ingin Ke Dili*. *Kedua*, resistensi yang timbul sebagai respons terhadap kekuasaan dapat terwujud dalam dua bentuk, yakni pematihan kuasa dan penghindaran kuasa. Resistensi-resistensi tersebut dapat dilaksanakan dengan berbagai strategi yang unik dan beragam, seperti menggunakan bahasa tradisional untuk menutupi perlawanan, hingga peperangan melawan kuasa secara terang-terangan.

Kata kunci: kekuasaan, resistensi, resistensi pematihan, resistensi penghindaran

ABSTRACT

*This research aims to reveal and elaborate the phenomena of power relation and resistance in the short story collection *Kapten Hanya Ingin Ke Dili* (2023) by Felix K. Nesi. Therefore, this research will explore (1) the forms of power relations and (2) the forms of power resistance. Michel Foucault's theory of power and Baaz et. al. theory of resistance will be used to analyze the data. Data collection is done qualitatively by reading the material object to get the data needed. The method used in this research is descriptive analytics, which is done by describing the data, followed by analysis. Based on the results of the research, two things were found. First, power can act through the human body and mind and can be spread through various media and institutions of society. Religion, culture, and the state are some examples of media for the spread of power recorded in the short story collection *Kapten Hanya Ingin Ke Dili*. Second, resistance that arises as a response to power relation can take two forms, namely breaking resistance and avoiding resistance. These resistances can be implemented with a variety of unique and diverse strategies, such as using traditional language to mask resistance, to openly fighting against power.*

Keywords: *power, resistance, breaking resistance, avoidance resistance*